

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan prosedur yang digunakan peneliti dalam upaya mendapatkan data atau informasi guna memperoleh jawaban atas pernyataan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut. Dalam metode kualitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rencana penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitiannya dimulai. Untuk alasan itu pada penelitian kualitatif sering disamakan dengan teknik analisa dan dan penulisan laporan penelitian. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Lexy J Moleong bahwasannya :

“Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. (Moleong, 2007 : 4)

Metode penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Pada desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian Strategi Promosi Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon dalam Mengembangkan Pariwisata Lokal *Stone Gargen* Kabupaten Bandung Barat menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan Deskriptif. Pendekatan kualitatif dipandang relevan dan cocok karena bertujuan untuk menggali dan memahami apa yang terjadi dalam Strategi Promosi Kelompok Sadar Wisata ini. seperti dikatan Sugiyona dalam bukunya memahami penelitian kualitatif mengatakan

“Metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*”. (Sugiyono, 2014 :1)

Adapun menurut peneliti pada kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan dalam buku Elvinaro Ardianto bahwa penelitian Kualitatif ialah peneliti adalah sebagai instrument kunci dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan kunci yang menjadi subjek penelitian dan sumber informasi penelitian. Sedangkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini di lapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya di analisis sehingga di peroleh suatu pemecahan masalah. (Elvinaro, 2005 : 58-59)

Definisi mengenai penelitian deskriptif seperti yang dijelaskan oleh

Sukmadinata dimana :

“Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya“.(Sukmadinata, 2006:72 )

### **3.2. Informan Peneliti**

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seseorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan diminta informasi mengenai objek penelitian tersebut. peneliti menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*. Teknik ini banyak ditemui dalam riset kualitatif, misalnya riset eksplorasi. Jadi, teknik ini merupakan teknik penentuan informan yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak. Orang yang dijadikan informan pertama diminta memilih atau menunjuk orang lain untuk dijadikan informasi berikutnya, begitupula seterusnya sampai jumlahnya mencukupi. Proses ini baru berakhir bila periset merasa data telah jenuh, artinya riset tidak lagi menemukan yang baru dari wawancara tersebut. (Kriyantoro, 2007:158-159). Ada pun yang menjadi informan kunci penelitian adalah Ketua serta Kabid Produktif dan Promosi Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon, Kabid Produktif dan Promosi Pokdarwis Pasir pawon dan Subag Kepegaiwan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat, serta sebagai informan pendukung yakni Masyarakat yang

berjulan di wisata *Stone Garden* dan Wisatawan yang berkunjung ke *Stone Garde*.

Berikkut adalah tabel informan penelitian :

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Keteranagn
1	Sukmayadi Suherna	Ketua Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon (Pokdarwis) <i>Stone Garden</i>
2	Rohana	Kabid Produktif dan Promosi Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon (Pokdarwis) <i>Stone Garden</i>

*Sumber: Peneliti, 2018*

Selain dari Ketua dan Kabid Promosi Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon Kabupaten Bandung Barat sebagai informan penelitian, terdapat pula informan pendukung guna mendukung pernyataan dan informasi-informasi yang dibutuhkan dari sisi wisatawan, dan masyarakat yang berjulan di sekitar wisata *Stone Garden*

Tabel 3.1

## Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Keteranagn	Domisili
1	Ety Roehaeti	35 Tahun	Masyarakat	Cipatat
2	Jaka Purnama	26 Tahun	Wisatawan	Jakarta
3	Reska Azahra	18 Tahun	Wisatawan	Bandung

Sumber : Peneliti,2018

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Dijelaskan bahwa Ketua Kelompok dan Kabid Produktif dan Promosi yang sangat berperan penting apalagi seorang Ketua Kelompok Sadar Wisata karena ialah yang merancang beberapa rencana dari melaukan strategi promosi ini, bahkan ia juga bisa menjadi penanggung jawab kelompok sadar wisata ini. Sedangkan Kabid Produktif dan Promosi dianggap penting juga karena ialah yang mengiklankan beberapa kegiatan, untuk mencari sponsor lwat media patner yang menurut dia bisa mengembngkan pariwisata lokal *Stone Garden* serta memberi ide-ide untuk perncanaan strategi promosi wisata.

Penjelasan diatas dimaksudkan adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengeti permasalahan terkait Strategi Promosi Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon dalam Mengembngkan Pariwisata Lokal *Stone Garden* Kabupaten Bandung Barat.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik-teknik pengumpulan data.

#### **1. Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview***

Menurut Burhan Bungin wawancara mendalam merupakan “suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti”. (Bungin, 2003:110)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden menurut Sugiyono adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Dalam mencari informasi, peneliti melakukan dua jenis wawancara, yaitu autoanamnesa (wawancara yang dilakukan dengan subjek atau responden) dan aloanamnesa (wawancara dengan keluarga responden). (Sugiyono, 2008: 227).

Wawancara ini dilakukan kepada para informan, Ketua serta Kabid Produktif dan Promosi Kelompok Sadar Wisata sebagai pengurus wisata Stone

Garden. Selain itu, dilakukan juga kepada informan pendukung yaitu wisatawan, dan masyarakat yang berdagang di sekitar wisata *Stone Garden*.

## **2. Observasi**

Observasi, yaitu teknik dimana orang atau peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Alder & Alder sebagaimana dikutip oleh Agus Salim (2001) menyebutkan dua prinsip pokok yang mencirikan teknik observasi dalam tradisi kualitatif. Pertama, observer kualitatif tidak boleh mencampuri urusan subjek penelitian. Kedua, peneliti harus menjaga kealamiahannya dari subjek penelitian. Dikatakan bahwa :

“Pengamatan kualitatif adalah fundamentaly naturalistik pada dasarnya; itu terjadi dalam konteks alami kejadian, di antara aktor-aktor yang akan alami akan berpartisipasi dalam interaksi, dan mengikuti sistem alami sehari-hari.” (Alder dalam Salim, 2001 : 14).

Peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut dalam kegiatan strategi promosi yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon *Stone Garden* secara langsung. Peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap strategi promosi yang telah dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon *Stone Garden*, dengan datang ke wisata Stone Garden Kabupaten Bandung Barat.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Burhan Bungin, metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data *histories*. Dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa

sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar ketika saat melakukan wawancara maupun observasi ke lapangan mengenai desa wista stone garden kabupaten bandung barat. Hal ini sebagai bukti bahwa benar telah melakukan penelitian dan wawancara dengan informan.

#### **4. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting ekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penulisan dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penulisan telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat.

#### **5. *Internet Searching***

*Internet searching* merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat atau mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.

*Internet searching* sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu *file* atau data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching*, *browsing*, *surfing* ataupun *downloading*.

*Internet searching* yang dilakukan berupa pencarian artikel-artikel yang berhubungan dengan penelitian yaitu mengenai Pariwisata Kabupaten Bandung Barat, Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon dan Wisata Stone Garden. Selain itu media-media yang digunakan oleh , Kelompok Sadar Wisata Pasir Pawon mempromosikan Desa Wisata Stone Garden dalam mengembangkan pariwisata lokal.

### 3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan,
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian
3. Triangulasi,
4. Diskusi dengan teman sejawat,
5. *Membercheck*. (Sugiyono, 2014:121)

Berdasarkan pengujian kepercayaan terhadap hasil penelitian, peneliti hanya melakukan beberapa diantara yaitu sebagai berikut:

1. **Peningkatan ketekunan dalam penelitian**, meningkatkan ketekunan berarti

melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Wawasan akan bertambah dengan membaca dan akan semakin luas serta tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa kebenaran data yang ditemukan.

Sebagai bentuk meningkatkan ketekunan peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian mengenai Strategi Promosi dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait desa wisata Stone Garden Kabupaten Bandung Barat.

2. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan wawancara kepada informan penelitian Bapak Sumakyandi, Bapak Rohana dan Informan pendukung Ibu Ety, Jaka dan Reska. Selain wawancara peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan, hasil observasi kemudian di dokumentasikan. Observasi yang dilakukan di lakukan di desa wisata Stone Garden Kabupaten Bandung Barat. Peneliti juga melakukan observasi melalui *internet searching*.

3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi

dengan rekan rekan sejawat. Diskusi dilakukan salah satunya dengan teman yang sama-sama sedang melakukan penelitian kualitatif mengenai Strategi, peneliti berdiskusi dengan Elmi Nur Fauzi dengan judul Penelitian Strategi Komunikasi Pemasaran Studio Foto Afternoon Project Bandung.

### 3.5. Teknik Analisa Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain” (Moleong, 2007:248)

1. **Reduksi Data** (*Data reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan cara. Selanjutnya data difokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian untuk mempermudah, sehingga terbentuk gambaran yang lebih jelas.
2. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk

rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Pada tahap ini data-data yang telah dikelompokkan selanjutnya dibuat narasi dalam penelitian, dibahas dan digabungkan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bentuk informasi pada penelitian.

3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti. Informasi-informasi yang ada dan telah disusun kemudian disajikan berdasarkan data yang telah diolah dari informan.
4. **Penarikan Kesimpulan** (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Misalnya setelah menyajikan data, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.
5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Seperti melakukan pengecekan kembali mengenai data yang sudah didapatkan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian. (Maleong, 2007: 69)

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara

tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui strategi promosi kelompok sadar wisata pasir pawon dalam mengembangkan pariwisata lokal di stone garden kabupaten bandung barat.

### **3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung dan penelitian dilakukan terfokus pada desa wisata Stone Garden, Citatah, Padalarang, Gunungmasigit, Cipapat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40554.

#### **3.6.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan terhitung mulai bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Feb				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Penulisan Bab I			■	■																								
	Bimbingan				■																								
3	Penulisan Bab II					■	■	■	■																				
	Bimbingan					■	■	■	■																				
4	Penulisan Bab III					■	■	■	■																				
	Bimbingan					■	■	■	■																				
5	Revisi Bab I, II, III							■	■																				
	Bimbingan									■	■	■	■																
5	Seminar UP													■	■														
6	Pengumpulan Data Lapangan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	BAB IV													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
8	Penulisan BAB V																					■	■	■	■				
	Bimbingan																					■	■	■	■				
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																					■	■	■	■				
10	Sidang Skripsi																									■	■	■	■

*Sumber : Peneliti,2018*